

Pemberdayaan Pembelajaran *Surface Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur

Empowering *Surface Learning* to Improve Reading Skills of First Grade Elementary Students at the Indonesian School of Kuala Lumpur

**Yoga Rifqi Azizan¹, Yuniseffendri², Bambang Yulianto³
Yerima Nugroho Agung Wibowo⁴, Yonita Shelly Anggraeni⁵**

¹Universitas Negeri Surabaya, ²Universitas Negeri Surabaya, ³Universitas Negeri Surabaya, ⁴Universitas Negeri Surabaya, ⁵Universitas Negeri Malang
e-mail: ¹yogaazizan@unesa.ac.id, ²yuniseffendri@unesa.ac.id
³bambangyulianto@unesa.ac.id ⁴yermianugroho@unesa.ac.id
⁵yonita.shelly.2202116@students.um.ac.id

Abstrak: Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I SD di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menuntut adanya strategi pembelajaran literasi yang relevan dan kontekstual. Penelitian pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan metode *surface learning* yang menekankan penguasaan literasi dasar secara berulang, sederhana, dan menyenangkan. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan guru, penyediaan media bacaan, pembelajaran langsung kepada siswa, serta pelibatan orang tua dalam mendampingi anak di rumah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dasar lebih dari 70% siswa, peningkatan motivasi dan kepercayaan diri, serta terciptanya lingkungan belajar yang positif. Guru juga memperoleh pemahaman baru dalam menerapkan strategi *surface learning* secara variatif dan kontekstual. Dengan demikian, program ini terbukti efektif sebagai model pemberdayaan literasi dasar yang dapat direplikasi di sekolah Indonesia luar negeri dengan kondisi multibahasa dan keterbatasan sumber belajar.

Kata Kunci: *surface learning*, literasi, sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

Abstract: The low reading ability of first-grade students at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) highlights the need for relevant and contextual literacy learning strategies. This community service research aims to improve early reading skills through the application of the *surface learning* method, which emphasizes mastery of basic literacy through repetition, simplicity, and enjoyment. The program was implemented through teacher training, provision of reading materials, direct instruction for students, and parental involvement in home-based learning. The results showed an improvement in basic reading ability for more than 70% of the students, increased motivation and self-confidence, and the creation of a positive learning environment. Teachers also gained new insights into applying *surface learning* strategies in a more varied and contextual way. Thus, this program has proven effective as a model for basic literacy empowerment that can be replicated in Indonesian schools abroad facing multilingual challenges and limited learning resources.

Keywords: *surface learning*, first grade elementary school students, literacy, sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL).

A. Pendahuluan

Rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar masih menjadi tantangan signifikan di berbagai satuan pendidikan, termasuk di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Permasalahan ini tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan media yang terbatas, tetapi juga oleh latar belakang multikultural siswa, keterbatasan waktu belajar, serta minimnya pelatihan guru dalam strategi literasi dasar. Berdasarkan data dan observasi, lebih dari 30% siswa kelas I di SIKL mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca suku kata, dan membentuk kata sederhana, yang berpotensi menghambat perkembangan literasi mereka di jenjang berikutnya.

Penelitian ini penting dilakukan karena literasi dasar merupakan fondasi utama bagi keberhasilan akademik dan pengembangan karakter siswa. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga membangun kepercayaan diri, keterampilan berpikir kritis, serta kesiapan siswa menghadapi tantangan global. Jika permasalahan rendahnya literasi tidak segera diatasi, maka akan berdampak jangka panjang terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan potensi anak-anak Indonesia di luar negeri.

Dalam literatur terbaru, berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya inovasi dalam pembelajaran membaca permulaan. (Akbar, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti aplikasi SECIL Membaca mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I melalui pendekatan yang menarik dan kontekstual. Sutrisno dan Hasan (2021) juga menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran variatif, seperti Problem Based Learning, dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Selain itu, penelitian (Pujiastuti, 2016) menemukan bahwa penggunaan media flash card efektif dalam melatih siswa mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Temuan-temuan ini menguatkan bahwa keberhasilan pembelajaran literasi sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru, ketersediaan media yang sesuai, serta pelibatan orang tua dalam proses belajar.

Posisi penelitian ini berada pada pengembangan model pemberdayaan pembelajaran surface learning yang terintegrasi dengan pelatihan guru, penyediaan bahan ajar kontekstual, serta pelibatan orang tua. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek media atau model pembelajaran tertentu, penelitian ini menawarkan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di SIKL. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas I secara signifikan, tetapi juga memberikan model inovasi pedagogis yang dapat direplikasi di sekolah Indonesia lainnya, khususnya di luar negeri. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah strategi literasi dasar yang relevan dan berkelanjutan, serta memberikan referensi baru bagi pengembangan literasi di lingkungan multikultural.

B. Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi evaluasi kelompok tunggal (*single group evaluation study*) yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas pemberdayaan pembelajaran *surface learning* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret hingga November 2025 di SIKL, yang berlokasi di No. 1 Lorong Tun Ismail 50480, wilayah Persekutuan, Kuala Lumpur, Malaysia.

Target utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD di SIKL, dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang. Selain itu, guru kelas I juga dilibatkan sebagai subjek pendamping, mengingat peran sentral guru dalam implementasi metode *surface learning* di kelas. Penelitian ini juga melibatkan orang tua siswa sebagai mitra pendukung pembelajaran di rumah.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap persiapan, yaitu analisis kebutuhan dan pemetaan gaya belajar siswa melalui asesmen diagnostik. Selanjutnya, dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru mengenai strategi pembelajaran *surface learning*, serta penyusunan dan distribusi bahan ajar kontekstual yang relevan dengan kebutuhan siswa. Tahap pelaksanaan meliputi penerapan pembelajaran *surface learning* di kelas, yang dikombinasikan dengan aktivitas interaktif seperti membaca cerita bergambar, permainan edukatif, dan latihan pengenalan huruf serta kata sederhana. Orang tua siswa juga dilibatkan untuk mendukung pembelajaran membaca di rumah melalui kegiatan membaca bersama dan penyediaan bahan bacaan sederhana.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes awal dan tes akhir kemampuan membaca untuk siswa, lembar observasi aktivitas pembelajaran di kelas, serta angket umpan balik untuk guru dan orang tua. Data hasil tes dianalisis secara deskriptif komparatif untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah intervensi. Sementara itu, data observasi dan angket dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi proses pelaksanaan program dan respons para peserta.

Metode penelitian ini dirancang secara ringkas dan praktis agar mudah dipahami dan dapat diadaptasi untuk pengembangan strategi literasi dasar di lingkungan sekolah multikultural lainnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan model pemberdayaan pembelajaran *surface learning* dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pemberdayaan pembelajaran *surface learning* di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode *surface learning* yang didukung oleh pelatihan guru, penyusunan bahan ajar kontekstual, serta pelibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah.



Gambar 1. Proses Pengambilan Data Siswa Kela I SIKL

Sebelum intervensi, lebih dari 30% siswa kelas I mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membentuk kata sederhana. Setelah program berjalan selama enam bulan, hasil tes akhir menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mampu mengenal huruf dan membaca kata sederhana meningkat secara signifikan. Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir yang dilakukan terhadap 33 siswa, terdapat peningkatan rata-rata skor kemampuan membaca dari 62,5 menjadi 83,7. Peningkatan ini juga tercermin dari hasil observasi guru, yang menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca, terutama saat menggunakan media visual dan permainan edukatif berbasis budaya Indonesia.

Tabel 1. Peningkatan Skor Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SIKL

No	Aspek Kemampuan Membaca	Skor Rata-rata Sebelum	Skor Rata-rata Sesudah
1.	Mengenal Huruf	63,2	85,1
2.	Membaca Suku Kata	61,8	82,4
3.	Membaca Kata Sederhana	62,5	83,7

Sumber: Hasil tes awal dan akhir siswa (2025)

Selain peningkatan kemampuan membaca siswa, hasil angket dan wawancara menunjukkan bahwa guru merasa lebih percaya diri dalam menerapkan strategi *surface learning*. Guru mengakui bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan sangat membantu dalam memahami pemetaan gaya belajar siswa serta penyusunan materi ajar yang lebih variatif. Orang tua juga memberikan respons positif, dengan 78% di antaranya menyatakan lebih aktif mendampingi anak belajar membaca di rumah setelah mendapatkan panduan dari sekolah.

Pembahasan hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya (Akbar, 2017; Sutrisno & Hasan, 2021) bahwa inovasi metode pembelajaran dan pelatihan guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan literasi dasar siswa. *Surface learning* yang

menekankan pada latihan berulang, penggunaan media visual, dan aktivitas kontekstual terbukti efektif dalam membangun fondasi membaca pada anak usia dini. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Marton dan Säljö, 1976) yang menyatakan bahwa *surface learning* efektif untuk penguasaan pengetahuan dasar sebelum siswa diarahkan pada pemahaman yang lebih mendalam.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari sinergi antara guru, siswa, dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah terbukti memperkuat hasil belajar siswa, sebagaimana juga diungkapkan oleh (Pujiastuti, 2016) bahwa lingkungan keluarga sangat berperan dalam mendukung keberhasilan literasi anak. Selain itu, integrasi nilai-nilai budaya Indonesia dalam bahan ajar mampu meningkatkan motivasi dan rasa kebangsaan siswa yang tinggal di lingkungan multikultural.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pembelajaran literasi dasar di sekolah Indonesia luar negeri, khususnya dalam konteks multikultural. Model *surface learning* yang diterapkan di SIKL dapat dijadikan referensi dan direplikasi di sekolah-sekolah serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan literasi dasar secara berkelanjutan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan pembelajaran *surface learning* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *surface learning* yang didukung dengan pelatihan guru, penyusunan bahan ajar kontekstual, serta pelibatan orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengenalan huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Selain itu, guru menjadi lebih percaya diri dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sementara orang tua juga lebih aktif mendampingi anak belajar di rumah.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar pengembangan model *surface learning* dapat dilakukan secara lebih luas dengan melibatkan jenjang kelas yang berbeda dan memperkaya variasi media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji efektivitas model ini dalam konteks sekolah Indonesia di luar negeri lainnya, serta mengeksplorasi peran lingkungan keluarga dan komunitas dalam mendukung literasi dasar anak. Selain itu, evaluasi jangka panjang terhadap peningkatan literasi siswa perlu dilakukan agar model pembelajaran yang dikembangkan benar-benar berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Daftar Rujukan

Alfan, M., Laily Maziyah, Nur Anisah Ridwan, Mochammad Rizal Ramadhan, Mohammad Bintang Hadiansyah Pahlevi, & Abdul Aziz Khoiri. (2023). Pelatihan

- Penyusunan Perangkat Pembelajaran Inovatif Bahasa Arab Qur'ani Berbasis Project Based Learning Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 221–231. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1362>
- Azis, A. C. K., & Lubis, S. K. (2023). Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah DASAR. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6202>
- Bernard, J., Chang, T.-W., Popescu, E., & Graf, S. (2017). Learning style Identifier: Improving the precision of learning style identification through computational intelligence algorithms. *Expert Systems with Applications*, 75, 94–108. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2017.01.021>
- Bernard, J., Popescu, E., & Graf, S. (2022). Improving online education through automatic learning style identification using a multi-step architecture with ant colony system and artificial neural networks. *Applied Soft Computing*, 131, 109779. <https://doi.org/10.1016/j.asoc.2022.109779>
- Childs-Kean, L., Edwards, M., & Smith, M. D. (2020). Use of Learning Style Frameworks in Health Science Education. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 84(7), ajpe7885. <https://doi.org/10.5688/ajpe7885>
- Deng, R., Benckendorff, P., & Gao, Y. (2022). Limited usefulness of learning style instruments in advancing teaching and learning. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100686. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100686>
- Garber, L. L., Hyatt, E. M., & Boya, Ü. Ö. (2017). Gender differences in learning preferences among participants of serious business games. *The International Journal of Management Education*, 15(2), 11–29. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.02.001>
- Garizábalo-Dávila, C., Ospino-Mendoza, E., Marin-Hamburger, Y., Arrieta-Reales, N., Díaz-Arroyo, E., & Marina-Rueda, A. (2024). An Empirical Analysis of Learning Styles and Generic Competencies in University Students: Case of Health Services Administration Students in the City of Barranquilla, Colombia. *Procedia Computer Science*, 231, 623–628. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.12.174>
- Knoll, A. R., Otani, H., Skeel, R. L., & Van Horn, K. R. (2017). Learning style, judgements of learning, and learning of verbal and visual information. *British Journal of Psychology*, 108(3), 544–563. <https://doi.org/10.1111/bjop.12214>
- Lyle, K. B., Young, A. S., Heyden, R. J., & McDaniel, M. A. (2023). Matching learning style to instructional format penalizes learning. *Computers and Education Open*, 5, 100143. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100143>
- Martínez Martínez, I., Renés Arellano, P., & Martínez Geijo, P. (2019). estilos de aprendizaje y de enseñanza: análisis y diagnóstico en educación superior de centro internacional de estudios superiores del español, CIESE-Comillas (España). *Revista de Estilos de Aprendizaje*, 12(24), 28–41. <https://doi.org/10.55777/rea.v12i24.1317>

- Muhammad, B. A., Qi, C., Wu, Z., & Ahmad, H. K. (2024). An evolving learning style detection approach for online education using bipartite graph embedding. *Applied Soft Computing*, 152, 111230. <https://doi.org/10.1016/j.asoc.2024.111230>
- Newton, P. M., & Miah, M. (2017). Evidence-Based Higher Education – Is the Learning Styles ‘Myth’ Important? *Frontiers in Psychology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00444>
- Papadatou-Pastou, M., Touloumakos, A. K., Koutouveli, C., & Barrable, A. (2021). The learning styles neuromyth: when the same term means different things to different teachers. *European Journal of Psychology of Education*, 36(2), 511–531. <https://doi.org/10.1007/s10212-020-00485-2>
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682–5691. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1743>
- Suarni, S. (2023). Implementasi Asesmen Diagnostik Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas Xi/Fase F Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(4), 263–270. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i4.188>
- Tocci, A. M. (2015). Caracterización de perfiles de estilos de aprendizaje en alumnos de Ingeniería según el modelo de Felder y Silverman. *Revista de Estilos de Aprendizaje*, 8(16). <https://doi.org/10.55777/rea.v8i16.1019>